

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI
PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V
SDN II PANDAN KECAMATAN SLOGOHIMO
KABUPATEN WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

TESIS

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa**



**Disusun oleh
Handrian Ichsan Aditya
NIM 14PSC01624**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2016**

PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI
PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V
SDN II PANDAN KECAMATAN SLOGOHIMO
KABUPATEN WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Disusun oleh
Handrian Ichsan Aditya
14PSC01624

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Tandatangan

Tanggal

Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP 19600412 198901 1 001



.....

Pembimbing II

Prof. Dr. Triyono, M. Pd
NIP 19540809 198010 1 002



.....

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.


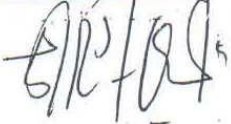


NIP 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI
PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SDN II
PANDAN KECAMATAN SLOGOHIMO KABUPATEN WONOGIRI TAHUN
PELAJARAN 2013/2014

Disusun oleh
Handrian Ichsan Aditya
14PSC01624

Telah disahkan oleh Tim Penguji
Pada Tanggal

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. H. Basuki, M.M.	
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum	
Penguji I	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum	
Penguji II	Prof. Dr. Triyono, M.Pd	

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana



Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.
NIK 690 115 345

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa



Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Handrian Ichsan Aditya
NIM : 14PSC01624
Jurusan/Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa
Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SDN II PANDAN KECAMATAN SLOGOHIMO KABUPATEN WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Wonogiri, 3 Oktober 2016

Yang membuat pernyataan



Handrian Ichsan Aditya

MOTTO

“Sekarang Allah telah meringankan kepadamu dan Dia telah mengetahui bahwa padamu ada kelemahan. Maka jika di antaramu ada seratus orang yang sabar, niscaya mereka dapat mengalahkan dua ratus orang; dan jika di ataramu ada seribu orang yang sabar, niscaya mereka dapat mengalahkan dua ribu orang dengan seijin Allah. Dan Allah beserta orang-orang yang sabar”
(Terjemahan QS. Al Anfaal: 66)

“Bersusah payahlah, sebab kenikmatan hidup hanya ada dalam bekerja keras. Singa jika tak keluar dari sarangnya tak akan mendapat mangsa, sebagaimana anak panah bila tak meninggalkan busurnya tak akan mengenai sasaran.”
(Nasihat Imam Syaf'i)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan kepada:

Istri dan anakku tercinta, ibu dan ayahku tercinta, seluruh keluarga besarku
saudara-saudaraku, sahabat-sahabatku semua dalam kebersamaan perjuangan,

Semoga kita istiqomah di jalan panjang ini...

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah kami panjatkan ke hadirat Allah Azza Wa Jalla yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Melalui Pemanfaatan Media Gambar pada Siswa Kelas V SDN II Pandan, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri, Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Tesis ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi pascasarjana. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma sekaligus dosen pembimbing II.
2. Prof. Dr. Herman J Waluyo, M.Pd selaku Direktur Pasca Sarjana
3. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum. selaku Ketua Program S2 Pendidikan Bahasa sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan.
4. Kedua Orang Tua yang senantiasa memberikan dukungan Moral maupun Material.
5. Istri dan anak yang selalu mendoakan saya.
6. Teman-teman S2 Pendidikan Bahasa.
7. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan semuanya mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat dari Allah SWT.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang jauh dari sempurna. Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi para pembacanya.

Wonogiri, 3 Oktober 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Deskripsi teoretik	10
1. Pembelajaran Sastra	10
2. Puisi	12
3. Kemampuan Menulis Puisi	34
4. Media Pembelajaran	40
5. Manfaat Media Pembelajaran	41
6. Jenis-jenis Media Pembelajaran	43

7. Pemilihan Media Pembelajaran	44
8. Media Gambar.....	45
9. Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Puisi.....	47
10. Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Puisi.....	46
B. Penelitian yang Relevan	50
C. Kerangka Berpikir	51
D. Hipotesis	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	54
A. Tempat dan Waktu Penelitian	54
B. Metode Penelitian	55
C. Subjek dan Objek Penelitian	56
D. Sumber Data	57
E. Teknik Pengumpulan Data.....	58
F. Analisis Data.....	60
G. Prosedur Penelitian	61
H. Indikator Kinerja	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Deskripsi Data Prasiklus	63
B. Deskripsi Data Siklus 1	64
C. Deskripsi Data Siklus 2	71
D. Rekapitulasi Data Siklus 1 dan Siklus 2	77
E. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan	88
B. Implikasi Hasil Penelitian	88
C. Saran-saran	89

DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	54
2 Skor Hasil Prasiklus.....	63
3 Skor Hasil Tes Akhir Siklus I.....	70
4 Skor Hasil Tes Akhir Siklus II.....	77
5 Rekapitulasi Skor Hasil Tes Akhir Siklus.....	78

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kucing	48
2. Kelinci	48
3. Kupu-Kupu	49
4. Burung	49
5. Bunga Mawar	50
6. Kerangka Berpikir.....	53
7. Grafik Nilai Terendah Siswa.....	78
8. Grafik Nilai Tertinggi Siswa.....	79
9. Grafik Nilai Rata-rata Kelas.....	79
10. Grafik Persentase Ketuntasan Klasikal Siswa.....	80
11. Grafik Peningkatan Nilai Terendah.....	85
12. Grafik Peningkatan Nilai Tertinggi.....	86
13. Grafik Peningkatan Rata-rata Kelas.....	86
14. Grafik Peningkatan Ketuntasan Klasikal.....	87

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1 Silabus.....	93
2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	101
3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	106
4 Hasil Tes Pra Siklus.....	111
5 Hasil Tes Siklus 1.....	112
6 Hasil Tes Siklus 2.....	113
7 Soal Tes Akhir Siklus I.....	114
8 Soal Tes Akhir Siklus II.....	115
9 Sampel Nilai Siswa Prasiklus.....	116
10 Sampel Nilai Siswa Siklus I.....	118
11 Sampel Nilai Siswa Siklus II.....	120
12 Gambar Dokumentasi Siklus I.....	122
13 Gambar Dokumentasi Siklus II.....	128

ABSTRAK

Handrian Ichsan Aditya, NIM 14PSC01624.” *PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS V SDN II PANDAN KECAMATAN SLOGOHIMO KABUPATEN WONOGIRI TAHUN PELAJARAN 2013/2014*”. Tesis . Program Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI MELALUI siswa kelas V SD Negeri 2 Pandan, Slogohimo, Wonogiri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penggunaan media gambar. Penelitian ini diadakan berdasarkan adanya permasalahan dalam pembelajaran menulis puisi. Kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri 2 Pandan, Slogohimo, Wonogiri masih tergolong kurang.

Sasaran yang dikenai tindakan adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Pandan, Slogohimo, Wonogiri tahun ajaran 2013/2014. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur pelaksanaan tindakan dan implementasi di lokasi penelitian terbagi dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti bersama guru kelas. Pada siklus pertama, implementasi tindakan dengan menggunakan media gambar dilakukan sebanyak dua pertemuan. Siklus kedua, tindakan dilakukan sebanyak dua pertemuan. Implementasi tindakan pada siklus II menggunakan media yang sama. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, pengamatan, catatan lapangan, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi. Kemampuan rata-rata siswa dalam menulis puisi sebelum adanya implementasi tindakan berkategori rendah. Namun setelah implementasi tindakan selama dua siklus, kemampuan rata-rata siswa dalam menulis puisi menjadi berkategori baik. Hal ini berdasarkan hasil tes siswa dari pretes dengan nilai rata-rata hitung sebesar 58,7 meningkat di siklus I menjadi 63,2 dan pada akhir siklus II nilai rata-rata hitung kembali meningkat menjadi 73,3. Jadi, kemampuan menulis puisi siswa dari pretes sampai akhir siklus II mengalami peningkatan sebesar 14,6.

Kata kunci : menulis puisi, media gambar, penelitian tindakan kelas

ABSTRACT

Handrian Ichsan Aditya, NIM 14PSC01624. *"IMPROVEMENT ABILITY TO WRITE POETRY THROUGH THE USE OF MEDIA PICTURES ON CLASS II PANDAN SDN SLOGOHIMO DISTRICT DISTRICT OF LESSONS WONOGIRI 2013/2014"*. Thesis. Language Education Study Program Magister Programme, Widya Dharma University Klaten, 2016.

This study aimed to describe the increase in the ability to write poetry fifth grade students of Elementary School fifth grade students 2 Pandan, Slogohimo, Wonogiri in learning Indonesian through the use of media images. This study was conducted based on the existence of problems in learning to write poetry. The ability to write poetry fifth grade students of SD Negeri 2 Pandan, Slogohimo, Wonogiri still quite lacking.

Target is subjected to the action Elementary School fifth grade students 2 Pandan, Slogohimo, Winton school year 2013/2014. The method used was Classroom Action Research (CAR). Implementation procedures and implementation measures in the study site is divided into two cycles. Each cycle consists of four phases: planning (planning), action (acting), observation (observing) and reflection (reflecting). This research was conducted collaboratively between researcher with classroom teacher. In the first cycle, the implementation of the actions performed by using media images as much as two meetings. The second cycle, the action performed on two meetings. Implementation of the action in the second cycle using the same media. The technique uses test data collection, observation, field notes, and documentation of learning activities.

The results of this study indicate that the use of media images can improve the ability of writing poetry. Average ability students in poetry writing prior to the implementation of measures categorized low. However, after the implementation of the action during the two cycles, the average ability of students in writing good poetry be categorized. It is based on student test results from the pretest to the arithmetic average value of 58.7 increased to 63.2 in the first cycle and at the end of the second cycle arithmetic average value increased again to 73.3. Thus, the ability to write poetry students from pre-test to the end of the second cycle increased by 14.6.

Key words : writing poetry, media images, classroom action research

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kunci bagi seseorang dalam mencapai kehidupan yang sukses. Pendidikan bukan sekadar proses membekali siswa dengan ilmu pengetahuan tetapi juga membekali siswa dengan budi pekerti yang luhur. Penyelenggaraan pendidikan dimaksudkan untuk mendidik siswa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab, dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Seseorang yang mempunyai intelektualitas tinggi namun tidak didukung dengan moralitas yang luhur akan membawa orang tersebut menjadi pribadi yang tidak mengaplikasikan nilai-nilai kemanusiaan dalam hidupnya. Oleh karenanya, diperlukan kesinambungan antara pendidikan dan moralitas yang sinergis agar tercapailah sebuah kehidupan yang harmonis.

Hal inilah yang mendorong diberikannya pembelajaran sastra dari mulai jenjang SD hingga SMA. Pembelajaran sastra dapat memberikan pencerahan batin kepada siswa. Melalui pembelajaran sastra siswa dapat merasakan dan seakan mengalami berbagai peristiwa yang dibuat pengarang dalam sebuah karya sastra. Dengan merasakan dan seakan mengalami berbagai peristiwa yang sarat dengan nilai-nilai moral yang terdapat dalam sebuah karya sastra, siswa akan kaya nilai-nilai kehidupan. Nilai-nilai kehidupan tersebut

diharapkan dapat meningkatkan kepekaan perasaan siswa terhadap kehidupan di sekitarnya sehingga membentuk pribadi yang berbudi luhur.

Salah satu bentuk karya sastra adalah puisi. Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batin (Waluyo, 1991: 25). Jadi, di dalam sebuah puisi, penyair mencurahkan segala perasaan dan pikirannya atau kalau dalam istilah Pradopo (2005: 48), disebut dengan pengalaman jiwa. Pikiran dan perasaan itu diramu dengan memanfaatkan kreativitas penyair, kemudian diwujudkan melalui medium bahasa. Bahasa yang digunakan pun khas, berbeda dengan bahasa yang dipakai dalam drama dan fiksi, karena penyair ingin mengekspresikan pengalaman jiwanya secara padat dan intens. Untuk itu, penyair memanfaatkan diksi, arti denotatif dan konotatif, bahasa kiasan, citraan, sarana retorika, faktor kebahasaan, dan hal-hal yang berhubungan dengan struktur kata-kata atau kalimat dalam puisinya.

Menurut Tarigan (1986:1) keterampilan berbahasa Indonesia meliputi empat jenis keterampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Nurgiyantoro (1995: 296) menyatakan bahwa dibanding ketiga keterampilan yang lain, kemampuan menulis lebih sulit dikuasai oleh penutur asli bahasa yang bersangkutan. Hal itu disebabkan keterampilan menulis memerlukan penguasaan terhadap unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi karangan. Unsur bahasa maupun unsur isi harus terjalin

dengan baik, agar dapat menghasilkan karangan yang runtut dan padu. Sementara itu, Akhadiah (1988: 2) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling rumit. Karena menulis melibatkan berbagai keterampilan lainnya, di antaranya kemampuan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat sesuai dengan kaidah-kaidah tata bahasa kemudian menyusunnya dalam satu paragraf.

Keterampilan menulis seseorang bukan merupakan bakat, tetapi merupakan keterampilan yang dapat dikembangkan melalui latihan yang berkesinambungan. Keterampilan menulis memerlukan intensitas pelatihan yang terus menerus hingga menghasilkan sebuah tulisan yang indah dan memiliki nilai estetika. Keterampilan menulis perlu ditumbuhkembangkan dalam dunia pendidikan karena dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dalam menanggapi segala sesuatu. Menulis juga dapat memudahkan seseorang merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah, dan menyusun urutan dari pengalaman. Melatih anak SD dengan kegiatan menulis puisi sangat penting. Meskipun pembelajaran menulis puisi tidak dimaksudkan untuk mencetak sastrawan, pembelajaran menulis puisi dapat dipakai siswa untuk mengekspresikan perasaan dan pikirannya. Selain itu, kegiatan menulis puisi juga dapat dipakai untuk melatih kreativitas siswa dan melatih kepekaan mereka terhadap seni sastra.

Dalam pembelajaran sastra khususnya penulisan kreatif, salah satu kelemahan pembelajaran sastra di sekolah adalah materi pembelajaran sastra yang lebih menekankan kepada teori sastra daripada pengakraban siswa dengan karya-karya sastra. Kondisi pembelajaran sastra yang demikian kurang mengakraban siswa pada karya sastra sehingga membuat siswa tidak mencintai sastra, yang berakibat siswa akan memiliki rasa malas untuk menulis. Selain itu, proses penyampaian materi sastra yang monoton dan tidak inovatif membuat siswa malas untuk mempelajari sastra.

Jamaluddin (2003: 67) juga menemukan beberapa problematika pembelajaran sastra. Salah satunya adalah masalah pola pengajaran sastra dan evaluasinya. Pola pembelajaran sastra belum sepenuhnya berorientasi pada upaya pembinaan dan pengembangan daya apresiasi siswa terhadap karya sastra. Siswa lebih banyak diberikan materi yang berhubungan dengan teori dan sejarah sastra, seperti periodisasi sejarah sastra, nama-nama sastrawan beserta karya-karya yang mereka tulis, aliran-aliran yang ada, dan sebagainya. Padahal teori dan sejarah pada dasarnya sebagai pendukung teoretis dalam rangka peningkatan kemampuan apresiasi sastra pada anak (Jamaluddin, 2003: 39). Soal evaluasi dalam pembelajaran sastra juga lebih banyak menyangkut teori dan sejarah sastra yang bersifat kognitif dibanding dengan soal apresiasi yang sifatnya afektif.

Dalam proses pembelajaran terjadi proses interaksi antara guru dengan murid. Suasana yang dimunculkan sebaiknya menyenangkan, sehat, berdaya dan berhasil guna. Hal ini ditandai dengan adanya keterlibatan secara positif

dan aktif baik dari guru maupun dari siswa. Proses keterlibatan ini sangat bergantung pada guru dalam membuat perencanaan, pengelolaan, dan penyampaiannya. Dengan kata lain, guru sastra yang sekaligus merangkap menjadi guru bahasa harus mampu mengembangkan seni mengajarkan sastra secara tepat dan bervariasi, sehingga kegiatan pembelajaran tidak membosankan dan monoton. Sebaiknya pembelajaran memberikan kesenangan, kegairahan, minat, serta kebahagiaan pada siswa. Hal ini akan memberikan dukungan bagi penumbuhan sikap cipta, rasa dan karsa siswa terhadap sastra. Sehingga dalam kondisi idealnya pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan nilai hasil evaluasi melebihi KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil observasi awal melalui pengamatan pada tanggal 6 September 2013, keterampilan menulis puisi siswa kelas V lebih rendah dibandingkan dengan keterampilan menulis yang lainnya. Hal ini didasarkan pada nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes menulis puisi yang dilakukan oleh guru sebelumnya. Nilai yang diperoleh siswa tidak memenuhi KKM yang ditentukan. Dari 19 siswa hanya 6 siswa atau 26,3 % dari keseluruhan yang sudah memenuhi KKM. Pemberian nilai dilakukan dengan cara menugasi siswa membuat sebuah puisi kemudian guru menilai hasil tulisan siswa tersebut. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran juga menjadi acuan dalam penilaian kemampuan menulis tersebut.

Berdasarkan hasil puisi yang dibuat siswa pada penugasan yang pernah diberikan oleh guru, menunjukkan bahwa keterampilan menulis mereka rendah. Nilai yang diperoleh siswa masih di bawah rata-rata ketuntasan

minimal. Selain itu minat yang rendah terhadap kegiatan menulis puisi terlihat saat guru memberi tugas menulis. Banyak di antara mereka yang mengeluh dan tidak menginginkan tugas tersebut. Sebagian besar siswa menghabiskan waktu yang diberikan untuk mencari ide tulisan dan mereka mengalami kesulitan untuk memilih kata-kata yang nantinya akan digunakan dalam menulis puisi. Akibatnya, tugas menulis yang seharusnya selesai di hari yang sama harus menjadi tugas di rumah, karena siswa sulit menemukan kata-kata yang akan digunakan di dalam puisi.

Proses pembelajaran yang terjadi di kelas masih kurang mengaktifkan siswa. Kegiatan belajar-mengajar didominasi oleh guru, sehingga siswa kurang aktif di dalam kelas. Pembelajaran keterampilan menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori-teori. Hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan menulis oleh siswa sehingga mereka sulit menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Kurangnya sarana yang dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis puisi juga menjadi salah satu faktor kurang terampilnya siswa dalam menulis.

Untuk kemampuan berbahasa Indonesia, terutama kemampuan menulis, perlu dihadirkan sebuah strategi dengan menggunakan sebuah media yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Media ini akan membantu guru dan siswa untuk bersikap kreatif, berpikir kritis, memiliki kepekaan, serta lebih mempertajam daya pikir dan imajinasi siswa. Keterampilan menulis dalam penelitian ini difokuskan pada keterampilan menulis puisi. Keterampilan

menulis puisi bertujuan agar siswa dapat mengekspresikan gagasan, pendapat, dan pengalamannya dalam bentuk sastra tulis yang kreatif.

Banyak beberapa media yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan di atas. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai sarana meningkatkan inspirasi siswa adalah media gambar. Media gambar adalah media yang mudah digunakan dalam pembelajaran. Penggunaan media gambar diharapkan dapat membantu siswa untuk menemukan gagasan berdasarkan apa yang mereka lihat, terkait dengan tema yang ditentukan oleh guru. Proses menemukan ide dalam penulisan puisi juga didukung dengan gambar, yang memiliki keterkaitan dengan tema yang telah ditentukan.

Berdasarkan masalah yang muncul dalam observasi yang telah dilakukan, penelitian ini dirancang dengan penelitian tindakan kelas sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SDN II Pandan, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri menggunakan media gambar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum ditemukan media yang tepat untuk pembinaan apresiasi, ide, dan kreativitas siswa.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam menulis puisi

3. Kesulitan siswa dalam menyampaikan ide, pikiran, dan perasaannya ke dalam bentuk tulisan
4. Kurangnya intensitas siswa dalam menulis puisi

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang diuraikan dalam identifikasi masalah masih terlalu luas sehingga tidak dapat diteliti secara keseluruhan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada cara meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SDN II Pandan, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri dengan menggunakan media gambar.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah di atas, dirumuskan masalah yaitu: Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SDN II Pandan, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SDN II Pandan, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri.

F. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini tentu diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori tentang kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media gambar.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut:
 - a. Bagi siswa, dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis. Selain itu, tindakan yang diterapkan guru di kelas dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar menulis puisi sehingga keterampilan menulis puisi mereka meningkat.
 - b. Bagi guru kelas V SDN II Pandan, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan guru dalam menghadapi permasalahan dalam pembelajaran di kelas terutama permasalahan yang berkaitan dengan kesulitan menulis puisi.
 - c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran Bahasa Indonesia dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN II Pandan, Kecamatan Slogohimo, Kabupaten Wonogiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Pada siklus I nilai terendahnya 40, nilai tertinggi 80, rata-rata kelasnya 63,2 dan presentase ketuntasannya 52,6%. Dan pada siklus II nilai terendahnya 56, nilai tertinggi 88, rata-rata kelasnya 73,3 dan presentase ketuntasannya 73,7%. Dari perbandingan skor rata-rata puisi siswa dalam pra siklus dan postes di akhir siklus II. Nilai rata-rata puisi siswa dalam postes di akhir siklus I sebesar 63,2. Hal ini berarti terjadi peningkatan skor rata-rata puisi siswa sebesar 4,5. Peningkatan kembali terjadi pada postes siklus II, nilai rata-rata puisi siswa menjadi 73,3. Jadi terjadi peningkatan dari pra siklus ke siklus II sebesar 14,6. Peningkatan nilai ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media gambar dalam siklus I dan siklus II mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi memiliki potensi untuk dikembangkan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam praktik menulis puisi. Tanggapan siswa juga menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mampu memberikan kesenangan dan motivasi

belajar. Bagi guru, penelitian ini dapat dipakai sebagai alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru kelas V SDN II Pandan

Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran khususnya dalam apresiasi sastra. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran apresiasi sastra khususnya pembelajaran menulis puisi adalah media gambar.

2. Bagi siswa kelas V SDN II Pandan

Kemampuan menulis puisi yang sudah baik yang telah dicapai harus dipertahankan dan terus dikembangkan, karena bukan tidak mungkin kelak ada salah seorang dari kalian yang menjadi penyair atau penulis.

3. Bagi SDN II Pandan

Pihak sekolah harus lebih meninjau kembali kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran serta meningkatkan penggunaannya, sehingga akan mempermudah guru dalam merencanakan pembelajaran dengan menggunakan media yang bervariasi dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1997. *Pembinaan Kemampuan Menulis*. Jakarta: Erlangga
- Basuki Wibowo, 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Endraswara, Suwardi. 2002. *Metode Pengajaran Apresiasi Sastra*. Yogyakarta: Radhita Buana.
- Fasriyatin, Desy. 2009. *Upaya peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek dengan Menggunakan Teknik Kartu Mimpi Dalam Model Pembelajaran Inovatif pada Siswa Kelas XC SMAN 1 Jogonalan Klaten (Skripsi)*. Yogyakarta: UNY
- Haryadi dan Zamzami. 1997. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta : Depdikbud Dikti.
- Henry Guntur Tarigan. 1993. *Menulis Sebagai Salah Satu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Jabrohim, Suminto A. Sayuti, Chairul Anwar. 2009. "Unsur-unsur Puisi" dalam *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jamaluddin. 2003. *Problematik Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: AdiCita.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Marwoto. Dkk. 1985. *Komposisi Praktik*. Yoyakarta: Hanindita.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPEF.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2005. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rahmanto, B. 2004. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius
- Rochiati Wiriaatmadja. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung:
- Sayuti, Suminto A. 1994. *Pengajaran Sastra: Pengantar Pengajaran Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Subyantoro. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Widya Karya.
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis*. Bandung: Angkasa
- Tim Psikologi Pendidikan. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP UNY.
- Waluyo, Herman J. 1991. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Widowati. 2007. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Teknik Pengamatan Objek Secara Langsung pada Siswa Kelas X MA Al Asror Patemon Gunungpati Semarang Tahun Ajaran 2006/2007*. Skripsi: UNNES.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka